

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah dan program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan diluar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, serta menyalurkan bakat dan minat dari masing-masing siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan siswa diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sangat potensial untuk

menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, terampil, dan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat signifikan, karena banyak siswa yang pintar merupakan siswa yang pandai membagi waktu dengan banyak aktivitas yang dilakukannya sehingga membuatnya menjadi anak yang cerdas. Ketidacakapan dan kurangnya kepercayaan diri siswa menjadikan ia tidak bisa menonjol di kelas dan akan terjadi kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Ketidakmampuan siswa mengungkapkan sesuatu dan malu bertanya dapat mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar dengan lancar.

Dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar diperlukan usaha untuk mendorong kemajuannya dengan kekreatifan guru dan murid, selain itu juga adanya perubahan sistem atau metode yang erat hubungannya dengan proses belajar mengajar juga diperlukan adanya motivasi atau dorongan dari guru terhadap siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar terprogram, yang dimaksud untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh : dalam kegiatan Palang Merah Remaja merupakan bentuk kegiatan yang banyak mengembangkan kegiatan kemanusiaan, diantaranya mengadakan kebersihan lingkungan, pemberian pertolongan kepada orang yang terkena bencana, pemberian kesehatan, dan lain-lain.

Di sekolah, siswa dididik berdasarkan kurikulum yang merupakan materi pelajaran kurikuler dan diberikan juga ekstrakurikuler berdasarkan acuan yang telah ditetapkan. Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan prestasi, minat, dan kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan siswa baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam berorganisasi.

Menurut Syahrul (2009:30) bahwa: “Kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari para pengelola lembaga pendidikan karena dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam rangka meningkatkan prestasi terhadap bidang lain maupun terhadap bidang olahraga”.

Dengan adanya ekstrakurikuler diharapkan mampu menunjang berjalannya proses belajar yang baik. Dengan dibekali pengalaman dari kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa menjadi lebih berani dalam mengungkapkan sesuatu dan lebih kreatif dalam bertanya. Karena di dalam ekstrakurikuler seorang siswa dilatih dan terlatih untuk percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 17 Medan diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang tidak ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan belum tersedianya fasilitas – fasilitas pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya antusias siswa untuk ikut menjadi anggota dalam setiap penerimaan anggota kegiatan ekstrakurikuler. Padahal melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa

dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki.

Menurut Bastian (2005:35), “Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang terarah dan berhasil, diperlukan guru/pembimbing yang dapat membuat program yang jelas dan dapat menyiasati kurangnya fasilitas”. Untuk menyiasati kurangnya fasilitas, yaitu dengan mengupayakan kerjasama antarsekolah atau dengan masyarakat sekitar.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 17 Medan diantaranya adalah Palang Merah Remaja, Pramuka, Paskibra, Bola Volley, Bola Basket, Badminton, Koperasi Sekolah, Mading Sekolah, dan Renang. Hampir semua minat peserta didik dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada hasil belajar pada hasil belajar di ruang kelas yaitu pada mata pelajaran tertentu yang ada hubungannya dengan ekstrakurikuler yaitu mendapat nilai baik pada pelajaran tersebut. Biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap

Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana fasilitas yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 17 Medan?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang diteliti selama dalam penelitian ini adalah Kegiatan Ekstrakurikuler koperasi sekolah di SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Prestasi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 17 Medan T.A. 2012/2013.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A. 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan T.A. 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 17 Medan T.A. 2012/2013.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam menambah wawasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia pendidikan.

THE
Character Building
UNIVERSITY